

PEMETAAN MASALAH KOMUNIKASI DALAM AKTIVITAS SOSIAL DI MASYARAKAT KABUPATEN LABUSEL

JUMROH RITONGA

MODUL 1&2

1901200207

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah.

Komunikasi adalah sesuatu yang urgen dalam kehidupan ummat manusia dan dalam kehidupan sehari-hari. Karena komunikasi tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Ketika manusia sedang sendirian, atau bersama dengan orang lain manusia selalu melakukan kegiatan komunikasi. Secara empiris sulit untuk mengabaikan perilaku komunikasi di tengah-tengah masyarakat. Maka tidaklah salah para ahli komunikasi mengemukakan bahwa 90 % kegiatan manusia, sebenarnya adalah kegiatan komunikasi. Urgensi komunikasi yang seperti itu memang mengindikasikan betapa kegiatan manusia selalu berada dalam pusaran komunikasi, dalam hal ini tentu kegiatan-kegiatan yang berdimensi keagamaan tidak terkecuali. Karena itu dalam Islam punperbuatan mengadakan komunikasi dan interaksi sosial selalu mendapat kanteakanantekananyang cukup kuat.

Salah satu bentuk keterlibatan komunikasi dalam konteks keagamaan, berkaitan dengan kegiatan soaial bil lisan, atau dalam istilah komunikasi dikenal dengan speech communication maupun public speaking. Kegiatan sosial (social) memang telah menjadi bagian penting dari perkembangan Islam sejak masa²masa historisnya sampai saat ini.

Karena itulah penelitian ini berusaha mencoba memetakan masalah-masalah komunikasi yang terdapat dan diprediksiturut memberikan kontribusi terhadap pengurangan efek positifdari kegiatan sosial persuasif yang dilakukan di tengah masyarakat di Kota

Padangsidempuan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di beberapa Desa atau Kelurahan yang ada di Kota Padangsidempuan. Penetapan lokasi pemetaan masalah dilakukan secara acak di beberapa Desa atau Kelurahan. Tapi hanya atas pertimbangan beberapa faktor tertentu, seperti kemudahan, atau hanya sekedar untuk memperkecil wilayah penelitian, mengingat masalah yang dikaji dan dihadapi dalam penelitian ini, menjadi masalah bersama hampir di semua Desa atau Kelurahan Di Kota PadangSidempuan.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tehnik:

a. Study kepustakaan.

Studi ini bermanfaat guna mengumpulkan konsep, teori pendukung, serta referensi yang ada kaitannya dengan masalah pokok penelitian, yaitu teori-teori komunikasi maupun teori²teori Sosial yang Terjadi di tengah tengah Masyarakat kota PadangSidempuan.

b. Pedoman wawancara

wawancara digunakan untuk memperoleh data dari informan, seperti Dinas Sosial Kota Padangsidempuan, Wawancara dilakukan dengan dua cara: (1). Formal: yaitu peneliti melakukan wawancara dengan terlebih dahulu memberitahukan kepada informan. (2) informal: wawancara akan dilakukan kapan saja ketika menemukan informan yang refresentatif.

c. Observasi

pengamatan dilakukan terhadap perilaku-perilaku komunikasi dalam kegiatan sosial yang dilakukan di tengah masyarakat kota Padangsidempuan, dengan melakukan pemilihan (selection), pencatatan (recording), dan pengkodean (encoding), terhadap rangkaian perilaku komunikasi sosial Data yang dihimpun.

d. Dokumentasi. Pengambilan data penelitian, terutama dilakukan dengan pengumpulan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sosial yang diminta di dinas sosial kota padangsidempuan.

DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.

Dari kajian-kajian penelitian yang dilakukan ditemukan fakta bahwa, materi yang dipelajari di pemetaan sosial, baik itu pada masyarakat desa secara umum maupun pada masyarakat di kelurahan antara lain; pada umumnya Bantuan Sosial, Pemberdayaan fakir miskin dan lansia, dan meningkatkan fasilitas umum yang ada di kota padangsidempuan.

PEMBAHASAN

Pemetaan problematika komunikasi Sosial ditengah masyarakat kurang nya pemetaan sosial yang merata oleh karena itu mengakibatkan kesenjangan sosial bagi masyarakat yang tidak mendapat bantuan sosial di kota padangsidempuan.

Berdasarkan pada pembahasan dan analisis yang dilakukan sebelumnya, maka problematika komunikasi sosial pada di kota padangsidempuan secara umum dapat didiskripsikan sebagai berikut:

a. Dari perspektif kredibilitas komunikator, terdapat tiga masalah penting yang menjadi problematika komunikasi sosial yaitu:

1. Masyarakat pada umumnya kurang mengenalh jenis jenis bantuan yang diterima

masyarakat dan komunikasi tentang bantuan (komunikator). Hal ini terjadi kurangnya fasilitas pekerja yang turun langsung ke lapangan melihat kondisi perekonomian masyarakat kota padangsidempuan memberikan segala jenis bantuan.

2. Kompetensi keteladanan, keteladanan pekerja yang selama ini turun langsung ke tengah masyarakat kota padangsidempuan kurang memahami apa yang ingin diberikan kepada masyarakat oleh karena itu kurang keteladanan pekerja yang dimiliki pemko kota padangsidempuan dan tanpa mempertimbangkan siapa yang layak menerima bantuan dan siapa yang tidak layak menerima bantuan tersebut.

b. Dari aspek bentuk dan model komunikasi dakwah yang dilakukan, ditemukan problema sebagai berikut:

1. Kurang terlaksananya secara intensif komunikasi timbal balik (komunikasi dua arah) dalam proses kegiatan sosial yang dilakukan di setiap desa atau kelurahan di kota padangsidempuan

2. Model komunikasi yang dilakukan relative model sample atau contoh, kurang inovasi dan bersifat teacher centred sehingga masyarakat memiliki paham yang kurang terhadap pemetaan sosial.

KESIMPULAN

Dari kajian dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa, kegiatan sosial di tengah masyarakat di kota Padangsidempuan, jika dilihat dari aspek komunikasi pada umumnya terdapat tiga masalah pokok yang harus mendapat perhatian serius dari kegiatan sosial yaitu: aspek kredibilitas komunikator, bentuk dan model komunikasi sosial, dan materi atau pesan komunikasi sosial. Ketika di

lapangan.